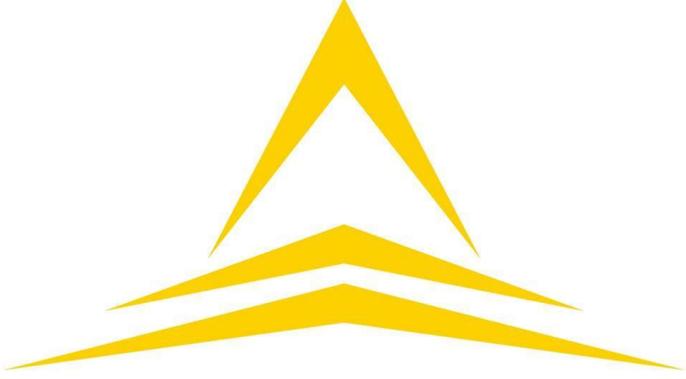


**KINERJA PENGAWAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI KABUPATEN CILACAP**



IAIN PURWOKERTO

TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana Institut Agama Islam
Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan

**NURYATI
1423402100**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website : www.iainpurwokerto.ac.id, E-mail : pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nomor: 105 /In.17/D.Ps/PP.009/ 11/ 2018

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Nuryati
NIM : 1423402100
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Cilacap

Telah disidangkan pada tanggal **21 Agustus 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.



Purwokerto, 9 November 2018

Direktur

Abdul Basit



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

IAIN PURWOKERTO Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website: www.iaipurwokerto.ac.id, Email: pps.iaipurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN HASIL UJIAN TESIS

Nama : N U R Y A T I
NIM : 1423402100
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Cilacap

No	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. H. Abdul Basit, M.Ag NIP.19691219 199803 1 001 Ketua sidang merangkap penguji		7/11/18
2.	Dr. Musta'in, M.Si NIP.19710302 200901 1 004 Sekretaris merangkap penguji		30/2018 /10
3.	Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd NIP.19720420 200312 1 001 Pembimbing merangkap penguji		17/10-2018
4.	Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag NIP.19681008 199403 1 001 Penguji Utama		24/9-2018
5.	Dr. Hartono, M.Si NIP.19720501 200501 1 004 Penguji Utama		17/9-2018

Purwokerto, 18 September 2018

Mengetahui

Ketua Program Studi MPI

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag

NIP. 19681008 1994031 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : NURYATI
NIM : 1423402100
Program Studi : MPI
Judul Tesis : Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Cilacap.

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, Juli 2018
Pembimbing


Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd
NIP. 19720420 200312 1 001

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

Nama : NURYATI
NIM : 1423402100
Judul : Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Cilacap

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

Tanggal : 16 Juli 2018

Pembimbing



Dr. Rohmat, M.Ag M.Pd
NIP. 19720420 200312 1 001

Tanggal : 3 Juli 2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: ***“Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Cilacap”*** seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, Juli 2018

Hormat saya,



NURYATI

IAIN PU

KINERJA PENGAWAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KABUPATEN CILACAP

NURYATI

1423402100

ABSTRAK

Mutu pendidikan nasional harus selalu ditingkatkan untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, maka dibutuhkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Pengawas PAI sebagai salah satu tenaga kependidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam proses dan hasil pendidikan yang bermutu. Pengawas PAI bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas perencanaan, proses dan hasil pendidikan dan pembelajaran PAI. Idealnya kinerja pengawas PAI harus memenuhi kriteria kompetensi pengawas PAI, signifikan antara intensitas kegiatan kepengawasan yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan supervisi akademik, profesionalisme guru dan peningkatan mutu PAI.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan kinerja pengawas PAI dalam melaksanakan tugas pokok kepengawasan PAI di kabupaten Cilacap. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis dan mendiskripsikan kinerja pengawas PAI dalam penyusunan program kepengawasan di kabupaten Cilacap; (2) Menganalisis dan mendiskripsikan kinerja pengawas PAI dalam pelaksanaan program kepengawasan di Kabupaten Cilacap; (3) Menganalisis dan mendiskripsikan kinerja pengawas PAI dalam pelaporan program kepengawasan di kabupaten Cilacap.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian terdiri atas 11 orang pengawas PAI di kabupaten Cilacap. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif Model Miles and Huberman.

Hasil penelitian kinerja pengawas PAI di kabupaten Cilacap dalam penyusunan program kepengawasan dilakukan secara bersama-sama kemudian dijabarkan menjadi program semester. Pelaksanaan program kepengawasan, dilaksanakan pada saat kunjungan ke sekolah dan saat pembinaan dalam forum KKG dengan menggunakan teknik supervisi atau pembinaan. Pelaporan program kepengawasan dibuat setiap semester ditujukan kepada kantor kementerian agama yang diserahkan melalui ketua pokjawas.

Kata kunci: *Kinerja, Pengawas PAI, Kabupaten Cilacap.*

PERFORMANCE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION SUPERVISOR IN CILACAP REGENCY

NURYATI
1423402100

ABSTRACT

The quality of national education should always be improved to achieve quality education, so it needs professional educators and educators. Supervisors of PAI as one of the educational staff have a very strategic role in the process and the results of quality education. Supervisors of PAI are responsible for improving the quality of planning, processes and outcomes of PAI education and learning. Ideally the performance of PAI supervisors must meet the criteria of PAI supervisory competence, significant between the intensity of effective and efficient supervisory activities in the implementation of academic supervision, teacher professionalism and quality improvement of PAI.

The main purpose of this study is to describe the performance of PAI supervisors in carrying out the main tasks of PAI supervision in Cilacap district. The specific objectives of this research are (1) to analyze and describe the performance of PAI supervisor in the preparation of supervisory program in Cilacap regency; (2) Analyze and describe the performance of PAI supervisors in the implementation of supervisory programs in Cilacap Regency; (3) Analyze and describe the performance of PAI supervisors in the reporting of supervisory programs in Cilacap regency.

This research is a descriptive research with qualitative approach. The subjects consisted of 11 PAI supervisors in Cilacap district. Teknin data collection through interviews, observation and documentation. Then analyzed by using interactive analysis technique Model Miles and Huberman.

Result of research of supervisory performance of PAI in Cilacap regency in preparing of supervisory program conducted together together then translated into semester program. Implementation of the program *kepengawasan*, dilaksanakan during the visit to school and when coaching in the forum KKG by using supervision or coaching techniques. Reporting of supervisory program is made every semester to the office of the ministry of religion submitted through the chairman of pokjawas.

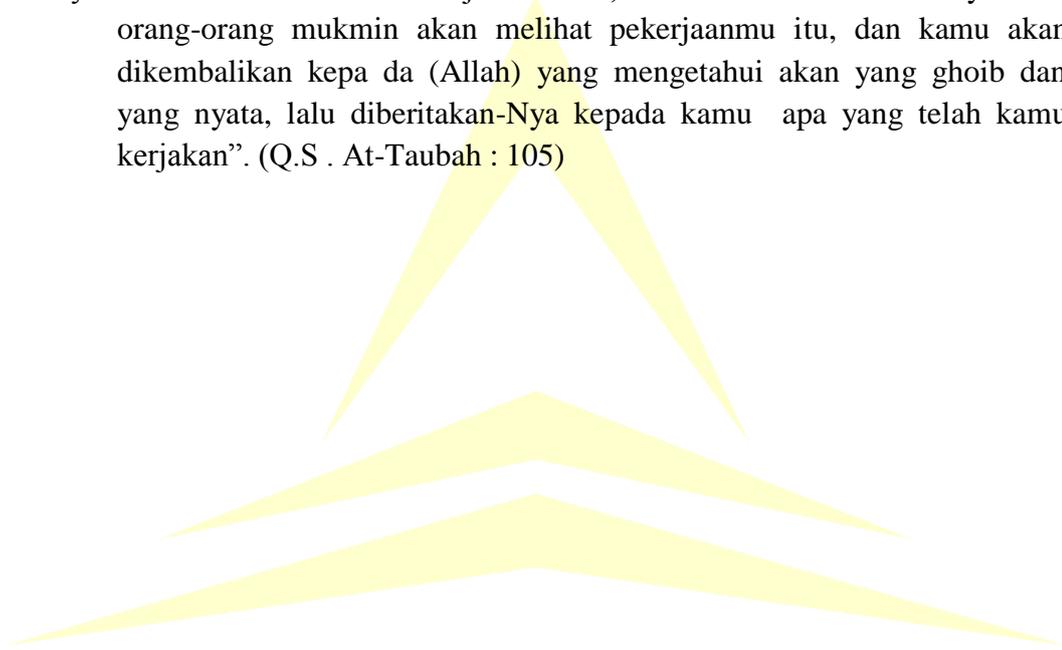
Keywords: *Performance, Supervisor of PAI, Cilacap Regency.*

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ^ط وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ

الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : “ Dan katakanlah : Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rosul- Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghoib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Q.S . At-Taubah : 105)



IAIN PURWOKERTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan tulus, tesis ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan ibu tercinta, yang selalu mendoakan kami,
2. Suami tercinta, Munir Nursaid yang selalu setia mendampingi
3. Anak-anakku tersayang, Izza ,Zahra, Ziyada yang selalu menginspirasi...



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan seru sekalian alam, karena atas berkat rahmat, bimbingan-Nya semata sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis ini.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita penghulu umat, Nabi Muhammad Saw., yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan di akhirat beserta keluarga, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar megister pendidikan islam, Peneliti menyadari dengan sepenuhnya bahwa penelitian tesis ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga tugas yang terasa berat ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan. Khususnya, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor IAIN Purwokerto yang telah memberikan bantuan dan fasilitas demi kelancaran tesis ini.
2. Dr. H. Abdul Basith, M. Ag. Direktur Program Pascasarjana IAIN Purwokerto yang telah membimbing dengan sabar.

3. Prof.Dr.Sunhaji,M.Ag, Kaprodi MPI Program Pascasarjana IAIN Purwokerto yang telah memberikan motivasi dan kesempatan.
4. Dr.Rohmat,M.Ag,M.Pd, sebagai pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dengan sabar dan telaten.
5. Para dosen, karyawan dan karyawan Pascasarjan IAIN Purwokerto yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama peneliti berstudi.
6. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Cilacap, Kasi PAIS, Pengawas PAI di Kabupaten Cilacap, dan Guru PAI di Kabupaten Cilacap
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan memberikan andil dalam penyusunan tesis ini

Peneliti menyadari bahwa Tesis ini masih memiliki banyak kekurangan.Oleh karena itu, peneliti mohon kritik dan saran guna perbaikan dan penyempurnaan.

Akhirnya, dengan yang mengharap ridha dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Amin.

IAIN PURWOKERTO Purwokerto, Juli 2018

NUR YATI
1423402100

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	9

BAB II	LANDASAN TEORI	11
	A. Kajian Teoritik.....	11
	1. Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam	
	a. Pengertian Kinerja.....	11
	b. Kinerja Pengawas	11
	c. Kriteria Kinerja.....	15
	d. Indikator Kinerja Pengawas	16
	e. Efektifitas Kinerja Pengawas	19
	f. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja	20
	g. Perencanaan dan Evaluasi serta tindak lanjut kinerja	23
	h. Upaya peningkatan kinerja pengawas PAI.....	26
	2. Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI)	
	a. Pengertian Pengawas PAI.....	29
	b. Kualifikasi Pengawas PAI	31
	3. Tujuan Pengawasan PAI	33
	4. Tugas Pokok dan Fungsi Pengawas PAI	34
	5. Fungsi Pengawas PAI	37
	6. Wewenang, Peranan, dan Tanggung Jawab Pengawas ..	38
	7. Kompetensi Pengawas PAI	41
	B. Penelitian yang Relevan	49
BAB III	METODE PENELITIAN	53
	A. Jenis Penelitian	53
	B. Pendekatan Penelitian	53
	C. Lokasi dan Waktu Penelitian	54

D. Subyek Penelitian	54
E. Tenik Pengumpulan Data	55
F. Analisis Data	58
BAB IV KINERJA PENGAWAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KABUPATEN CILACAP	61
A. Gambaran Umum Pengawas PAI Kabupaten Cilacap.....	61
1. Geografis Pokjawas	61
2. Visi, Misi, dan Motto Pokjawas	62
3. Pengurus Pokjawas	63
4. Karakteristik Wilayah Binaan	64
5. Profil Pengawas PAI di Kab. Cilacap	65
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	69
1. Penyusunan Program Pengawasan PAI	69
2. Pelaksanaan Program Pengawasan PAI	73
3. Pelaporan Pelaksanaan Program Pengawasan PAI	84
C. Pembahasan	85
1. Penyusunan Program Pengawasan PAI	85
2. Pelaksanaan Program Pengawasan PAI	87
3. Pelaporan Pelaksanaan Program Pengawasan PAI	94
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	102
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Daftar Partisipan Penelitian	46
3.2 Wilayah Binaan Pengawas yang di Wawancara	47
3.3 Wilayah Binaan Pengawas yang dibservasi	49
4.1 Pengurus POKAWAS Kab. Cilacap Th. 2015-2018	55
4.2 Data Pengawas Pendidikan Madrasah MTs, MA di Kab. Cilacap.....	71



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Komponen- Komponen Analisis Data Interaktif	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki masa era globalisasi, bangsa Indonesia tidak henti-hentinya selalu melakukan pembangunan di segala bidang kehidupan baik pembangunan material maupun spiritual termasuk di dalamnya sumber daya manusia, salah satu faktor yang menunjang pembangunan atau peningkatan sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan.

Pendidikan atau pedagogig berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa¹. Pendidikan adalah salah satu upaya dalam pengembangan sumber daya manusia. Sejak dilahirkan manusia tidak bisa lepas dari kegiatan pendidikan, mulai dari yang sederhana sampai dengan yang kompleks, sehingga pendidikan sudah menjadi kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi dalam kehidupannya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Oleh karena itu mutu Pendidikan Nasional harus selalu ditingkatkan. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, tentunya dibutuhkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2012) hal.1

² Himpunan Perundang-Undangan RI Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2008), hal. 4.

pembimbingan dan pelatihan sehingga tujuan tersebut bisa tercapai seperti yang diharapkan.

Pengawas sekolah sebagai salah satu tenaga kependidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam proses dan hasil pendidikan yang bermutu. Begitu juga pengawas madrasah dan pengawas PAI. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No 2 tahun 2012 dalam pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa :

Pengawas Pendidikan Agama Islam yang selanjutnya disebut Pengawas PAI pada sekolah adalah Guru Pegawai Negeri Sipil yang tugas, tanggung jawab dan wewenangnya melakukan pengawasan penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam pada sekolah.³

Merujuk pada peraturan di atas, maka peran pengawas PAI sangat penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam. Pengawas PAI bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas perencanaan, proses dan hasil pendidikan dan pembelajaran PAI. Pengawas sekolah atau madrasah dan pengawas PAI harus memiliki kompetensi yang lebih dibanding guru binaannya.

Hal ini karena peran pengawas sebagai nara sumber bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan tugas-tugasnya,serta dalam melakukan evaluasi diri, sehingga guru dapat secara terus menerus meningkatkan kinerjanya.⁴

Pengawas dijadikan sebagai seorang yang mempunyai kelebihan di bidang akademik terutama dalam hal kurikulum dan proses pembelajaran. Selain kompetensi supervisi akademik pengawas juga harus memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian dan pengembangan serta kompetensi sosial.

Dalam menjalankan tugasnya seorang pengawas harus memiliki sikap bersahaja, tidak boleh terkesan menggurui tetapi harus berperan sebagai pendidik sekaligus pengajar, pemberi motivasi dan menjadi sahabat bagi guru

³ Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, *Pedoman Supervisi Pengawas Madrasah dan Pengawas PAI Pada Sekolah* (Semarang: 2012) hal. 26

⁴ Yusuf A.Hasan et.al, *Pedoman Pengawasan Untuk Madrasah dan Sekolah Umum* (Jakarta: CV.Mekar Jaya, 2002), hal 21

binaannya. Pengawas juga sebagai motivator bagi gurunya dalam rangka menuju perubahan ke arah yang lebih baik dan lebih profesional serta memberikan keteladanan kepada guru binaannya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Mangkunegara kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.⁵ Kinerja pengawas berkaitan dengan hasil kerja yang telah dicapai dari sisi kualitas maupun kuantitas yang akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan memerlukan perencanaan dan proses yang panjang. Meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan rancangan tentang apa yang hendak ditingkatkan, memilih bagian mana yang perlu ditingkatkan, dan bagaimana menghasilkan output yang unggul di antara sekolah-sekolah yang ada. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan memerlukan komitmen yang tinggi, langkah disiplin dan tanggung jawab bersama dari semua komponen yang menjadi penggerak sekolah tersebut.

Berdasarkan buku pedoman supervisi pengawas madrasah dan pengawas pendidikan agama Islam pada sekolah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2012 pasal 4 bahwa tugas dan fungsi pengawas PAI pada sekolah diantaranya :

- (1) Penyusunan program pengawasan PAI,
- (2) Pembinaan, pembimbingan dan pengembangan profesi guru PAI,
- (3) Pemantauan penerapan standar nasional PAI,
- (4) Penilaian hasil pelaksanaan program pengawasan,
- (5) Pelaporan pelaksanaan tugas kepengawasan.⁶

Ruang lingkup tugas kepengawasan PAI pada sekolah hanya terkait dengan tugas kepengawasan akademik saja, yaitu meningkatkan kompetensi

⁵ A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hal.67

⁶ Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, *Pedoman Supervisi Pengawas Madrasah dan Pengawas PAI pada Sekolah*, (Semarang :2012) hal.27

guru yang berkenaan dengan pelaksanaan tugas pembinaan, pemantauan, penilaian dan pelatihan profesional guru PAI dalam merencanakan dan menilai hasil pembelajaran PAI serta membimbing dan melatih peserta didik.

Idealnya kinerja pengawas PAI harus signifikan antara intensitas kegiatan kepengawasan yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan supervisi akademik, profesionalisme guru dan peningkatan mutu PAI. Kompetensi dan peran guru PAI sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI, maka pembinaan dan penilaian guru PAI melalui kegiatan supervisi mutlak diperlukan. Kegiatan tersebut mengandung unsur pembinaan tanpa mencari-cari kesalahan, sehingga kekurangan yang ditemukan dapat diperbaiki dalam rangka tercapainya kegiatan pembelajaran yang lebih baik. Pembinaan ini dapat dilakukan dengan cara memberi arahan, bimbingan, contoh dan saran dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah. Kegiatan penilaian dilakukan untuk menentukan derajat kualitas yang berdasarkan kriteria yang ditetapkan terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah umum.

Pengawas PAI bertanggung jawab terhadap penjaminan mutu pendidikan. Pelaksanaan supervisi oleh pengawas selain bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan pribadi serta sosialnya, agar sekolah yang di binanya dapat meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu supervisi juga bertujuan untuk membantu kepala sekolah menyesuaikan program pendidikan dengan kondisi masyarakat setempat, dan ikut berjuang meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan.⁷

Berdasarkan pedoman diatas, maka sosok pengawas PAI yang mampu melaksanakan kinerjanya dengan baik sangat diharapkan oleh guru. Karena guru sebagai tenaga pengajar di sekolah merupakan komponen sumberdaya manusia yang harus di bina dan dikembangkan secara terus menerus agar dapat melaksanakan fungsinya secara profesional.⁸ Kehadiran pengawas diharapkan mampu mengawasi, memperbaiki serta membantu guru dalam

⁷ Made Pidarta, *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hal.3

⁸ Maryono, *Dasar-Dasar dan Teknik Menjadi Supervisor*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal.11

memberikan solusi terhadap segala persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran sebagai upaya dalam peningkatan mutu di bidang pendidikan agama Islam.

Dalam kegiatan ini akan tampak bagaimana pengawas melakukan aktivitas-aktivitasnya, apa yang dilakukan oleh pengawas dalam pengawasannya, sehingga ia mampu mempertanggungjawabkan tugas pengawasannya dengan baik. Dengan begitu, pengawas mampu memposisikan diri sebagai konsultan, partner, atau penilai dari stakeholder-nya guru dan kepala sekolah. Harapan tersebut tidak terkecuali pengawas PAI, semestinya mampu memposisikan apa yang diidealkan.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa pengawas PAI dalam pelaksanaan pembinaan terhadap guru belum maksimal, karena masih ada pengawas yang belum memahami tugas pokok dan fungsinya. Kompetensi pengawas PAI yang dimiliki oleh masing-masing pengawas tidak sebanding dengan tugas pokok dan fungsi pengawas yang diembannya. Mereka lebih menekankan pengawasan pada segi prosedur dan administrasi saja.⁹

Permasalahan lain yang dihadapi oleh pengawas di lapangan adalah anggapan guru bahwa ada pengawas atau tidak ada pengawas tidak banyak berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Para pengawas banyak yang tidak mampu memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh guru. Kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas PAI belum maksimal dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan informasi dari beberapa guru PAI mengatakan bahwa pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas PAI masih terfokus pada supervisi administrasi dan kunjungan sekolah, sedangkan untuk kunjungan kelas sangat minim dilakukan.

Dari kenyataan tersebut maka supervisi yang telah dilakukan oleh pengawas belum memberikan arti yang signifikan terhadap peningkatan kualitas baik dari segi pembelajaran maupun guru PAI. Pada hal idealnya seorang pengawas harus lebih intensif dalam melakukan pembinaan maupun

⁹ Wawancara dengan Bpk H. Agus Rubiyanto, S.Pd.I, MM, Ketua Pokjawas Kabupaten Cilacap tanggal 10 Pebruari 2018

supervisi terhadap guru PAI dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.

Dalam Permendikbud No 23 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan Dasar pasal 2 ayat 2 bahwa kunjungan pengawas ke satuan pendidikan dilakukan satu kali setiap bulan dan setiap kunjungan dilakukan selama tiga jam untuk melakukan supervisi dan pembinaan.¹⁰ Namun kenyataannya banyak pengawas belum bisa melaksanakan, bahkan ada sekolah atau guru yang sama sekali belum pernah dikunjungi atau di supervise oleh pengawas. Pengawas datang ke sekolah tidak mengadakan supervise dan pembinaan, tapi hanya monitoring sebatas meminta data administrasi sekolah dan hanya pada waktu-waktu tertentu saja ketika ada kegiatan ulangan akhir atau ujian sekolah.¹¹

Pengawas PAI di kabupaten Cilacap berjumlah 11 orang yang terdiri dari 8 pengawas PAI untuk TK/SD/SDLB, dan 3 pengawas PAI untuk SMP/SMPLB/SMA/ SMALB/SMK. Dengan jumlah pengawas yang sangat terbatas ini juga menjadi kendala dalam melaksanakan tugas kepengawasan mengingat kabupaten Cilacap yang wilayahnya sangat luas, bahkan letak geografisnya yang sebagian besar juga pegunungan, menjadi hambatan dalam hal transportasi.¹²

Berdasarkan survey awal terungkap bahwa kinerja pengawas PAI dalam pembuatan program kepengawasan dan belum bisa maksimal dalam membuat laporan tahunan dan laporan semester, mereka beralasan tidak ada waktu untuk membuatnya karena banyaknya tugas tambahan yang harus diselesaikan oleh pengawas PAI.¹³

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merasa perlu untuk menganalisis lebih mendalam mengenai kinerja pengawas PAI di kabupaten

¹⁰ Permendikbud No 23 tahun 2013 tentang *Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar*, IP. 14 Pasal 2 ayat 2.a.14

¹¹ Wawancara dengan Drs., Imam Abdul Fatah, Ketua MGMP SMP Kabupaten Cilacap, Tanggal 25 Juli 2017

¹² Wawancara dengan bpk H. Agus Rubiyanto, S.Pd.I, MM, Ketua Pokjawas Kabupaten Cilacap, tanggal 18 Juli 2017

¹³ Observasi awal peneliti pada bulan September 2017 di Kantor Pokjawas Kabupaten Cilacap

cilacap. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Cilacap”.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas maka dapat ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang maksimalnya pelaksanaan pengawasan oleh pengawas PAI di kabupaten cilacap.
2. Pengawas belum memahami tugas pokok dan fungsi kepengawasan.
3. Kurangnya personil pengawas PAI di kabupaten cilacap yang memiliki wilayah sangat luas.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja pengawas PAI dalam penyusunan program kepengawasan dikabupaten Cilacap, terdiri dari:
 - a) Program pengawasan tahunan
 - b) Program pengawasan semester
 - c) Rencana Kepengawasan Akademik (RKA)
2. Kinerja pengawas PAI dalam pelaksanaan program kepengawasan terdiri dari:
 - a) Pembimbingan, pelatihan, dan pengembangan profesionalitas guru PAI
 - b) Pembinaan dan pemantauan pelaksanaan 4 Standar Nasional Pendidikan (standar isi, standar proses, standar penilaian, dan standar kelulusan)
 - c) Kinerja pengawas PAI dalam pelaporan program kepengawasan.

Kinerja pengawas PAI dalam laporan pelaksanaan program pengawasan di Kabupaten Cilacap terdiri dari:

- 1) Laporan tahunan
- 2) Laporan semester

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja pengawas PAI dalam penyusunan program kepengawasan di kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana kinerja pengawas PAI dalam pelaksanaan program kepengawasan di Kabupaten Cilacap?
3. Bagaimana kinerja pengawas PAI dalam pelaporan program kepengawasan di kabupaten Cilacap?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan kinerja pengawas PAI dalam melaksanakan tugas pokok kepengawasan PAI di kabupaten Cilacap. Sedang tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis dan mendiskripsikan kinerja pengawas PAI dalam penyusunan program kepengawasan di kabupaten Cilacap.
2. Menganalisis dan mendiskripsikan kinerja pengawas PAI dalam pelaksanaan program kepengawasan di Kabupaten Cilacap.
3. Menganalisis dan mendiskripsikan kinerja pengawas PAI dalam pelaporan program kepengawasan di kabupaten Cilacap.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menjadi alternative acuan model dalam evaluasi kinerja pengawas PAI.
 - b. Menjadi bahan penyusunan kebijakan dalam evaluasi kinerja pengawas PAI.

- c. Menjadi bahan evaluasi kinerja pengawas PAI untuk pengembangan supervise pendidikan PAI.
2. Manfaat Praktis
 - a. Menambah wawasan pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya tentang kinerja pengawas PAI.
 - b. Memberikan kontribusi bagi para pengawas PAI dalam evaluasi kinerjanya.
 - c. Memberikan sumbangan bagi khasanah keilmuan terhadap lembaga pendidikan khususnya bagi IAIN Purwokerto dan Pokjawas kementerian Agama Kab Cilacap.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini penulis kelompokkan menjadi lima bab, masing-masing bab dibahas dalam beberapa sub bab yang saling berkaitan dengan yang lain. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, gambaran umum yang memberikan pola pemikiran bagi keseluruhan tesis ini meliputi latar belakang masalah yang berisi alasan-alasan dan pentingnya masalah ini diangkat, kemudian identifikasi masalah, fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II adalah kajian teoritik yang berisi Pengertian kinerja, Pengawas dan Kepengawasan PAI, Ruang lingkup kepengawasan PAI, Kinerja Pengawas PAI dan Kegiatan Kepengawasan PAI di Kabupaten Cilacap.

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Pendekatan, Partisipan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknis Analisis Data.

Bab IV adalah hasil penelitian berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang deskripsi data dan pembahasan.

Bab V adalah penutup berisi Kesimpulan, saran dan Rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja pengawas PAI di kabupaten Cilacap dalam penyusunan program kepengawasan dilakukan secara bersama-sama terutama untuk penyusunan program tahunan, kemudian program tersebut dijabarkan menjadi program semester dan rencana kepengawasan akademik yang disusun oleh masing-masing pengawas berdasarkan kondisi wilayah masing-masing. Kemudian tahap selanjutnya adalah pembuatan jadwal pelaksanaan program supervise, baik supervise administrasi maupun supervise kelas.
2. Kinerja pengawas PAI di kabupaten Cilacap dalam pelaksanaan program kepengawasan, dilaksanakan pada saat kunjungan ke sekolah dan saat pembinaan dalam forum KKG. Pengawasan yang dilakukan oleh para pengawas PAI di kabupaten cilacap dilaksanakan dengan menggunakan teknik supervisi atau pembinaan dengan model saling membantu, saling mengingatkan dan saling menghargai. Pengawas membawa instrument sesuai dengan kegiatan supervisinya. Selain membawa instrumen saat melaksanakan kegiatan supervisi, pengawas dalam kegiatan monitoring juga membawa instrumen monitoring. Setelah para pengawas melaksanakan program kepengawasannya, maka selanjutnya adalah melaksanakan evaluasi.
3. Kinerja pengawas PAI di kabupaten Cilacap dalam pelaporan program kepengawasan ditujukan kepada kantor kementerian agama yang diserahkan melalui ketua pokjawas. Laporan program pengawasan dibuat oleh pengawas PAI di kabupaten cilacap pada setiap semester.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilaksanakan, peneliti memberikan saran penelitian ini terhadap kinerja pengawas PAI di kabupaten Cilacap.

Adapun saran terhadap perbaikan kinerja pengawas PAI di kabupaten Cilacap antara lain :

1. Kementerian Agama Kabupaten Cilacap
 - a. Menjadi masukan dalam hal perekrutan pengawas PAI harusnya yang mempunyai kompeten di bidangnya.
 - b. Penambahan kuota jumlah pengawas PAI, mengingat jumlah guru PAI binaan yang tidak sebanding dengan jumlah pengawas yang ada.
 - c. Diusahakan ada anggaran dari DIPA Kemenag untuk operasional kepengawasan.
 - d. Adanya evaluasi dan monitoring dari kanwil secara teratur dan berkelanjutan
2. Ketua POKJAWAS kabupaten cilacap
 - a. Supaya terjadi kegiatan pengawasan yang baik, ketua POKJAWAS hendaknya mendukung berbagai macam kegiatan kepengawasan yang diselenggarakan oleh pengawas PAI.
 - b. Memberikan kesempatan bagi para guru untuk dapat mengikuti berbagai kegiatan pelatihan atau seminar agar pemahaman dan kemampuan guru meningkat.
3. Pengawas PAI
 - a. Pengawas harus dapat memiliki hubungan yang baik dengan para guru PAI sebagai rekan kerja bukan sebagai atasan dan bawahan.
 - b. Pengawas harus memberikan bimbingan secara berkala kepada guru PAI.
 - c. Agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan semaksimal mungkin.
 - d. Selalu meningkatkan kompetensi kepengawasannya.
 - e. Meningkatkan pengetahuan di bidang IT.
 - f. Memanfaatkan media sosial seperti whatsapp,email dan lain-lain untuk mengoptimalkan kerjanya

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2009. *Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Bardawi dan Arifin, Muhammad. *Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah, Upaya Upgrade Kapasitas Kerja Pengawas Sekolah*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Bernardin, John H dan Joyce A. Russel. 1998. *Human Resource Management: An Experiential Approach*. Mc Graw-Hill.
- Departemen Agama RI. 2004. *Pedoman Pengembangan Profesi Kepengawasan dan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Pengawas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Agama RI. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Pengawas Pendidikan Agama Islam dan Angka Kreditnya*.
- Departemen Agama. 1974. *Alquran dan Terjemahnya*. Jakarta: Bumi Restu.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Dimensi Kompetensi Supervisi Managerial (Bahan Belajar Mandiri Musyawarah Kerja Pengawas Sekolah)*. Jakarta: Dirjen PMPTK.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Kompetensi Supervisi Manajerial, (Bahan belajar mandiri musyawarah kerja pengawas sekolah)*. Jakarta: Dirjen PMPTK.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas*. Jakarta: Dirjen PMPTK.
- Depdiknas. 2009. *Permendiknas No. 58/2009 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan*. Jakarta: Depdikbud.
- Fathurrohman dan Ruhyani. 2015. *Sukses Menjadi Pengawas Ideal*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hadari, Nawawi. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hasan, A Yusuf et.al. 2002. *Pedoman Pengawasan Untuk Madrasah dan Sekolah Umum*. Jakarta: CV.Mekar Jaya.

- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Himpunan Perundang-Undangan RI. 2008. *Tentang Sistim Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Beserta Penjelasannya*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Kemendiknas. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Balitbang dan Puskur.
- Lubab, Nafiul. 2012. *Kinerja Pengawas PAI SMA di Kota Semarang Tahun 2012*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Mahis, Ahmad Zakki. 2017. *Evaluasi Kinerja Pengawas PAI Sekolah Dasar dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik di Distrik I Kabupaten Cilacap*. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3193/>
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : UPP AMP. YKPN.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegoro, A A. Anwar Prabu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Mangkuprawira, S., dan A.V. Hubeis. 2007. *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Maryono. 2011. *Dasar-Dasar dan Teknik Menjadi Supervisor*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maunah, Binti. 2009. *Supervisi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, J Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mondy, R.W., Noe, R.M., Premeaux, S.R. 1999. *Human Resource Management*. Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Nawawi, Hadari . 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nogi, Hessel S. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: Gramedia Widia.

Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.

Pedoman Supervisi Pengawas Madrasah dan Pengawas PAI Pada Sekolah. 2012.
Semarang : Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Tengah.

Peraturan menteri agama No 2 Tahun 2012 tentang *Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah*.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 21 Tahun 2010 tentang *Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya*.

Permendikbud No 23 tahun 2013 tentang *Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar*.

Permendiknas Nomor 12 tahun 2007 tentang *Standar Pengawas Sekolah/Madrasah*.

Pidarta, Made. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta

Poerwodarminto, W.J.S. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Prayitno. 2001. *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Retoliah. *Kinerja Pengawas dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di Kota Palu*, jurnal penelitian ilmiah ISTIQRA.

Robert, Mathis & John, Jackson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba empat.

Rusdiastuti, Nanik. 2013. *Kinerja Pengawas PAI SMP di Kabupaten Karanganyar (Study kasus Pokja IV)*. Surakarta: IAIN Surakarta.

Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta

Sedarmayanti. 2003. *Dasar-Dasar Pengetahuan Tentang Manajemen Perkantoran*. Bandung: Mandar Maju.

Siahaan, Amiruddin dkk. 2006. *Manajemen Pengawas Pendidikan*. Jakarta: Quantum Teaching.

- Simanjuntak, Payaman J. 2005. Manajemen dan Evaluasi Kinerja. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.*
- Sofyandi, Herman. 2008. Manajemen sumber daya manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu.*
- Sudjana, Nana dkk. 2011. Buku Kerja Pengawas Sekolah. Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan. Jakarta: Badan PSDM dan PMP Kementerian Pendidikan Nasional.*
- Sudjana, Nana. 2009. Kompetensi Pengawas Sekolah; Dimensi dan Indikator. Bekasi: Binamitra Publishing.*
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Suharsaputra, Uhar. 2010. Administrasi Pendidikan. Bandung: PT. Refika Aditama.*
- Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor 118/1996 pada Bab II pasal 3 ayat (1) dan Keputusan Menteri Agama, Nomor 381 tahun 1999 tentang profesi pengawas*
- Sutopo, Heribertus. 2002 Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: UNS Pres*
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka.*
- Wirjana, Bernardine R. 2007. Mencapai Manajemen Berkualitas. Yogyakarta: Andi.*

IAIN PURWOKERTO